

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

a. Hasil Pemantauan harga barang dan Jasa selama bulan Januari 2024 tercatat beberapa komoditi yang mengalami kenaikan/penurunan harga. Adapun komoditi yang mengalami Kenaikan antara lain : Beras medium mengalami kenaikan harga sekitar 1.07 %, Bawang Merah mengalami kenaikan sekitar 1,17 %, Gula Pasir mengalami kenaikan sebesar 1,06%, Jeruk Lokal mengalami kenaikan sekitar 1,13 %, sedangkan komoditi yang mengalami penurunan harga antara lain : Cabai Merah mengalami penurunan sekitar 0,67 %, Bawang Putih mengalami penurunan sekitar 0,88 %, Udang mengalami penurunan sekitar 0,83%, Ikan kembung mengalami penurunan 0,93 % dan beberapa komoditi lainnya yang mengalami sedikit penurunan dr harga bulan Desember 2023 lalu. Dan beberapa komoditi lain yang tidak memiliki penurunan atau kenaikan harga/harga stabil.

b. Hasil pemantauan harga barang dan jasa selama bulan Pebruari 2024 tercatat beberapa komoditas yang mengalami Kenaikan dan Penurunan harga. Komoditas yang mengalami kenaikan harga antara lain : Daging ayam ras mengalami kenaikan sekitar 1,43 %, Cabai rawit mengalami kenaikan sekitar 1, 13 %, Udang mengalami kenaikan sekitar 1, 25%, Tempe mengalami kenaikan sekitar 1,87 %, Jeruk lokal mengalami kenaikan sekitar 1,12 %. Sedangkan Komoditar yang mengalami Penurunan harga antara lain : Minyak Goreng mengalami penurunan sekitar 0,82 % dan susu bubuk Dancow mengalami penurunan sekitar 0,97 %.

Komoditas yang mengalami kenaikan tertinggi terdapat pada tempe dan daging ayam ras.

c. Hasil Pemantauan Harga Barang dan jasa selama bulan Maret 2024 tercatat beberapa komoditas yang mengalami kenaikan/penurunan harga. Komoditas yang mengalami kenaikan harga adalah Daging ayam ras mengalami kenaikan sekitar 1,16 %, Telur ayam ras mengalami kenaikan sekitar 1,19 %, Cabai rawit mengalami kenaikan sebesar 1,48 %, Bawang putih mengalami kenaikan sebesar 1.09 %, Udang juga mengalami kenaikan sebesar 1,06 %, susu balita mengalami kenaikan harga sekitar 1.02 %. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain : Bawang merah mengalami penurunan sebesar 0,78 %, Cabai merah mengalami penurunan sebesar 0,88 %, Ikan kembung mengalami penurunan sebesar 0,96 %, dan jeruk lokal mengalami penurunan sebesar 0,95 %.

d. Untuk triwulan II komoditas yang perlu diantisipasi dan diprediksi akan menimbulkan inflasi antara lain : Beras medium, Daging Ayam Ras, Telur ayam ras, Cabai rawit, Bawang putih, Udang dan Ikan kembung.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemantauan harga oleh OPD terkait sudah mulai maksimal.
2. Program kerja Pengendalian Inflasi daerah Tahun 2023, sebagian belum terlaksana karena kurangnya dukungan anggaran.
3. Tidak tersedianya anggaran untuk Satgas Ketahanan Pangan.
4. Masih kurangnya kesadaran anggota Tim TPID untuk ikut berpartisipasi dalam setiap pelaksanaan kegiatan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Terbitnya Surat Keputusan Bupati Toraja Utara tentang Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah dan Keputusan Bupati Toraja Utara tentang Satuan Tugas Ketahanan Pangan, yang diharapkan dapat mempercepat layanan dan transaksi serta dapat memastikan ketersediaan, distribusi dan stabilisasi harga bahan pangan di daerah.
2. Pemantauan/survei harga setiap hari, dan setiap hari pasar di pasar-pasar tradisional setiap jadwal hari pasar oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Toraja Utara dan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Toraja
3. Pemantauan/survei harga dan Ketersediaan pasokan secara rutin di Pasar Bolu Rantepao oleh Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kabupaten Toraja
4. Pembagian bibit cabe kepada Masyarakat dan semua OPD oleh Dinas Pertanian Kabupaten Toraja

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Tersedianya bahan pokok dan kestabilan harga, di pasar-pasar tradisional dan modern.
2. Pemanfaatan pekarangan oleh Masyarakat untuk tanaman cabe, bawang dan sayur-sayuran sangat membantu Masyarakat.
3. Pengadaan Pasar murah oleh pemerintah Daerah sangat membantu masyarakat dalam meringankan beban karena kenaikan beberapa komoditas bahan pokok.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Diperlukan Koordinator antar stakeholder yang lebih kuat terhadap Upaya stabilisasi harga dan pemenuhan permintaan barang kebutuhan pokok

2. Dukungan APBD untuk Kegiatan Satgas Ketahanan Pangan
3. Dukungan APBD untuk Program/Kegiatan Pengendalian Inflasi Daerah.